

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PERHITUNGAN LABA DENGAN METODE *BREAK EVEN POINT*
PADA USAHA KERIPIK SINGKONG MAHARANI DI DESA
PANGKALAN JAMBI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)
Fakultas Syariah Dan Hukum



Oleh :

YASINTA ADELIA PUTRI PRAMESTI**12020526779****PROGRAM S1****EKONOMI SYARIAH****FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****1446 H / 2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Analisis Proyeksi Laba Dengan Metode Break Even Point Pada Usaha Keripik Singkong Maharani Di Pangkalan Jambi Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”, yang di tulis oleh :

Nama : Yasinta Adelia Putri Pramesti

NIM : 12020526779

Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian Surat ini dibuat agar dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pembimbing I

Dr. Jenita, SE, MM
NIP. 19650126201411 2 001

Pekanbaru, 10 Oktober 2024
Pembimbing II

Ahmad Hamdalah SE, I.ME.Sy
NIK. 130 217 031

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Perhitungan Laba Dengan Metode Break Even Point Pada Usaha Keripik Singkong Maharani Di Pangkalan Jambi Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”, yang ditulis oleh:

NAMA : Yasinta Adelia Putri Pramesti
NIM : 12020526779
PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 4 November 2024
Waktu : 13.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah (Gedung belajar Lt.2).

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 November 2024
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Nurnasrina, SE., M.Si

Sekretaris
Zilal Afwa Ajidin, SE., MA

Penguji I
Dr. Muhammad Albahi, SE., M.Si. Ak

Penguji II
Dr. Drs. H. Muh. Said. HM, MA, MM

Mengetahui
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulkifli, M. Ag
NIP. 19741006 200501 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Perhitungan Laba Dengan Metode Break Even Point Pada Usaha Keripik Singkong Maharani Di Pangkalan Jambi Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”, yang ditulis oleh:

NAMA : Yasinta Adelia Putri Pramesti
NIM : 12020526779
PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 4 November 2024
Waktu : 13.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah (Gedung Belajar Lt.2).

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 November 2024
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

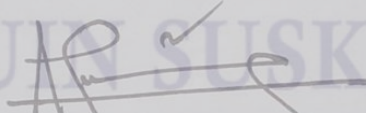
Ketua
Dr. Nurnasrina, M.Si

Sekretaris
Zilal Afwa Ajidin, SE., MA

Penguji I
Dr. Muhammad Albahi, SE., M.Si. Ak

Penguji II
Dr. Drs. H. Muh. Said. HM, MA, MM

Wakil Dekan I
Fakultas Syariah dan Hukum


Dr. H. Akmal Abdul Munir. Lc., M.A
NIP. 19711006 200212 1 003



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yacinta Adelia Putri Pramesti
 NIM : 12020526779
 Tgl. Lahir : Lamongan, 13 Maret, 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Syariah dan Hukum.
 Prodi : Ekonomi Syariah.
 Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Laba Dengan Metode Break Even Point Pada Usaha
 Kecil Singkong Maharani Di Desa Pangkalan Jambi
 Perspektif Ekonomi Syariah.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 06 Desember 2024.
 Yang membuat pernyataan



Yacinta Adelia Putri Pramesti
 NIM : 12020526779

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Yasinta Adelia Putri Pramesti :Perhitungan Laba Dengan Metode Break Even Point Pada Usaha Keripik Singkong Maharani Di Desa Pangkalan Jambi Perspektif Ekonomi Syariah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh UMKM Keripik Singkong Maharani di Desa Pangkalan Jambi, yang beroperasi sejak tahun 2010, dengan memanfaatkan Sumber Daya Alam sehingga terdapat nilai jualnya dan menjadi sumber pendapatan ekonomi masyarakat Indonesia. Meskipun memiliki potensi ekonomi yang signifikan, usaha ini mengalami kendala dalam pengelolaan keuangan, dan kurangnya pengetahuan cara menghitung laba dengan metode *break even point* untuk mengetahui titik impas dari jumlah produksi, sehingga usaha tidak mengalami kerugian dan juga tidak mengalami keuntungan. Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Untuk Mengetahui Perhitungan Laba Dengan Metode *Break Even Point* Pada Usaha Keripik Singkong Maharani. Untuk Mengetahui Perspektif Ekonomi Syariah Terhadap Usaha Keripik Singkong Maharani.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dilapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, yang berlokasi di Usaha Keripik Singkong Maharani Di Desa Pangkalan Jambi, Serta sumber informan yaitu pemilik usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada tahun 2021, BEP dicapai pada penjualan sebanyak 518 unit, BEP Rupiah sebesar Rp.25.923.077 dan MOS 76,34% serta laba mencapai senilai 1.580 tahun tersebut mencapai keuntungan Laba yang diperoleh sangat kecil dibandingkan dengan total pendapatan. Ini mengindikasikan bahwa usaha ini beroperasi dengan margin keuntungan yang sangat tipis. tahun 2022 sebanyak 854 unit, BEP Rupiah -78.134.412 dan MOS 2,30% setra laba mencapai senilai 6.460 menunjukkan bahwa menghasilkan pendapatan yang besar, margin keuntungannya sangat tipis. dan tahun 2023 sebanyak 1.152 unit, BEP Rupiah 34.920.000, dan MOS 57,33% serta mencapai laba sebesar 5.600 pada tahun tersebut menunjukkan pendapatan dan biaya hampir seimbang, masih ada keuntungan kecil yang diperoleh. Perhitungan BEP ini penting untuk memberikan panduan kepada pemilik usaha mengenai jumlah minimal penjualan agar usaha tidak mengalami kerugian.

Usaha keripik singkong Maharani menerapkan prinsip ekonomi Syariah, sesuai prinsip keadilan dan kejujuran serta transaksi dilakukan secara transparan tanpa merugikan orang lain. Usaha keripik singkong maharani meningkat setiap tahunnya walaupun usaha tersebut mendapatkan keuntungan yang kecil.

Kata Kunci: Perhitungan Laba, *Break Even Point*, keripik singkong, Dan Ekonomi Syariah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam yang telah memberikan limpahan rahmat, karunia dan kasih sayang serta ridho-nya kepada penulis. Sholawat serta salam penulis sampaikan kepada Rasulullah, Nabi yang mulia, Nabi besar Muhammad saw sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul;”**PERHITUNGAN LABA DENGAN METODE *BREAK EVEN POINT* PADA USAHA KERIPIK SINGKONG MAHARANI DI DESA PANGKALAN JAMBI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**”

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan baik dalam segi materi maupun dalam teknik penulisannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi terbentuknya sebuah karya tulis ilmiah yang sempurna.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih setulus-tulusnya kepada semua pihak yang senantiasa mendampingi penulis baik dalam keadaan suka maupun duka, teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Mohammad Yasin dan Ibu Sri yatun yang tidak pernah lelah dan menyerah serta memberikan do'a, semangat, motivasi kepada penulis, Mudah-mudahan setiap pengorbanan Bapak dan Ibu menjadi amal jariyah menuju surga Allah Aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. H, Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta civitas akademika.
3. Bapak Dr. Zukifli, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim Riau, beserta Bapak Dr, H. Akmal Abdul Munir, LC., M.A selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, S.Ag.,M.Si selaku Wakil Dekan II, dan ibu Dr. Hj. Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III yang bersedia mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Bapak Muhammad Nurwahid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE., M.Sc. Ak, selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, serta bapak ibu dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syariah Dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Dr. Amrul Muzan, SHI. MA selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberi nasehat motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Ibu Dr. Jenita, SE., MM dan Bapak Ahmad Hamdalah SE.I.M.Sy selaku Dosen pembimbing skripsi penulis yang bersedia meluangkan waktu dan senantiasa memberi saran, bimbingan, nasehat, dan arahan dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dari awal hingga tahap akhir.
7. Pihak perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau selaku pihak yang telah menyediakan referensi berupa buku, jurnal dan skripsi guna untuk menyempurnakan skripsi ini.
8. Ibu Rahminda yang telah memberikan wadah untuk penelitian dan meluangkan waktunya menjadi informan, sehingga memudahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Camat Bukit Batu, dan Bapak Kepala Desa Pangkalan Jambi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, semoga Allah meberikan Rahmat dan Karunia-nya Amiin Yarabbal Alamin

Wassalamu'alaikum warohmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 09 Oktober 2024

Penulis

Yasinta Adelia Putri Pramesti

NIM: 12020526779

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Sistematika Penulis	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritis	12
1. Break Even point	12
2. Biaya.....	16
3. Perencanaan Laba	21
4. Hubungan Antara BEP Dengan Perencanaan Laba	24
5. Margin Of Safety	25
6. Pandangan Islam Terhadap Proyeksi Laba.....	25
7. Prinsip – prinsip Usaha dalam Islam	28
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Definisi Operasional Variabel.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Subjek Dan Objek	36
F. Informan	37
G. Teknik Analisa Data.....	37
H. Gambaran Umum Usaha Keripik Singkong Maharani	38
I. Sejarah Perkembangan Usaha Keripik Singkong Maharani	49
J. Visi Dan Misi	40
K. Proses Pembuatan Keripik Singkong Maharani	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perhitungan Laba Pada Usaha Keripik Singkong Maharani Menggunakan Metode Break Even Point	45
1. Perhitungan Break Even Point Unit	46
2. Perhitungan Break Even Point Rupiah.....	50
3. Perhitungan Margin Of Safety	53
B. Perspektif Ekonomi Syariah Terhadap Usaha Keripik Singkong Maharani	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

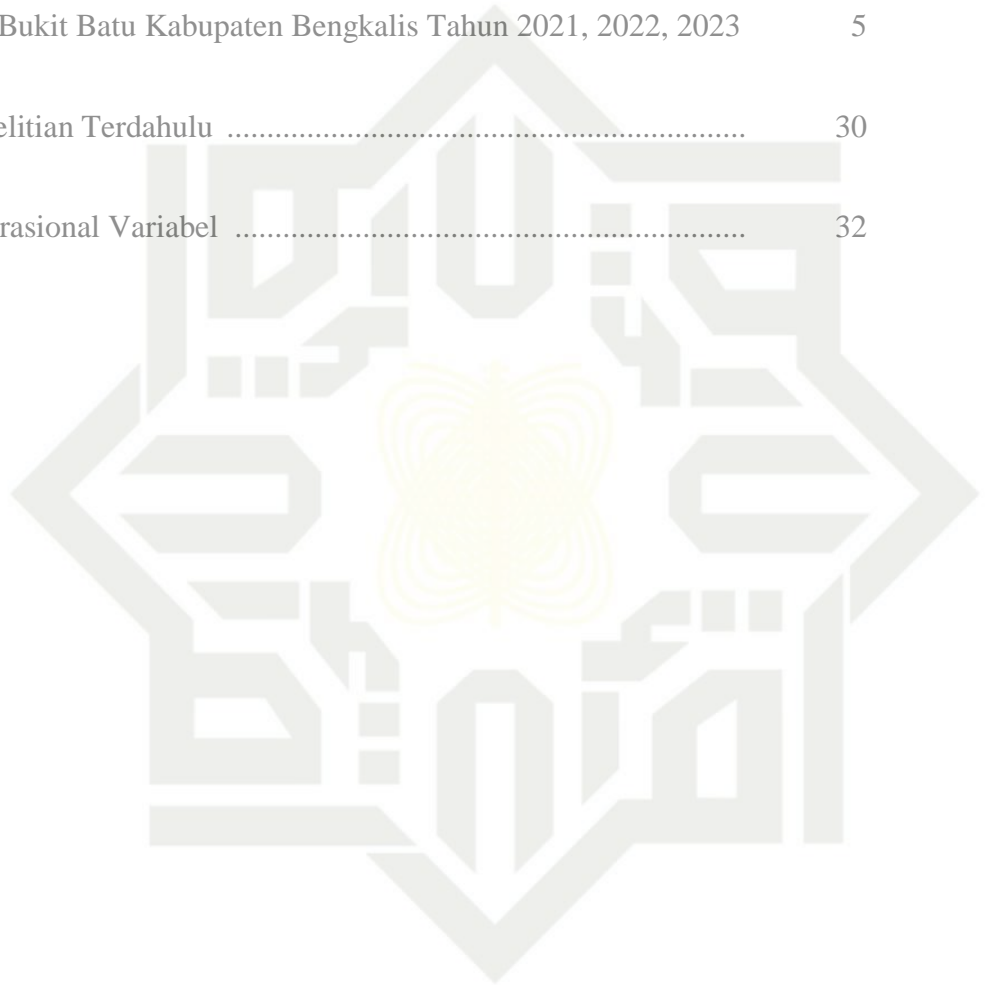
LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Penjualan Dan Pendapatan Usaha Home Industri Keripik Singkong Maharani Di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Tahun 2021, 2022, 2023	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	30
Tabel 2.2	Operasional Variabel	32



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai bagian yang sangat penting dan bisa menjadi tulang punggung dalam perekonomian di Indonesia, hal ini juga menjadi salah satu yang harus diperhatikan oleh pemerintah. Dengan memanfaatkan sumber daya alam kita dapat mengeksplorasi menjadi suatu barang atau produk yang terdapat nilai jualnya, dan sebagai sumber daya manusia juga dibutuhkan untuk menjadi kreatif dalam menciptakan suatu produk atau barang hingga ada nilai jualnya. Singkong dapat menjadi sumber keuntungan ekonomi bagi masyarakat Indonesia, dan sumber pendapatan bagi petani diberbagai daerah, sehingga Singkong juga dapat diolah menjadi berbagai macam produk seperti tepung Singkong/tepung tapoika, keripik singkong, kue singkong dan masih banyak lagi yang lain, produk - produk tersebut dapat di jual dipasaran dengan harga yang relative terjangkau, sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat luas.¹

Singkong dapat menjadi sumber keuntungan ekonomi bagi masyarakat Indonesia, dan sumber pendapatan bagi petani diberbagai daerah, sehingga Singkong juga dapat diolah menjadi berbagai macam produk seperti tepung Singkong/tepung tapoika, keripik singkong, kue singkong dan masih banyak

¹ Siti Martini, dkk. "Analisis Break Even Point Dalam Penentuan Laba Pada Usaha Kedai Mafazah Pasar Dewa Kota Bengkulu". Dalam jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis Vol.11.No.1.,(2023).hal.136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lagi yang lain, produk - produk tersebut dapat di jual dipasaran dengan harga yang relative terjangkau, sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat luas.²

Keripik adalah salah satu cemilan tradisional yang sangat populer di Indonesia. Produk ini menawarkan rasa gurih dan renyah yang sangat disukai oleh banyak orang. Keripik singkong telah menjadi bagian penting dari budaya kuliner lokal, sering kali disajikan sebagai camilan dalam berbagai kesempatan, baik saat berkumpul dengan keluarga maupun dalam acara formal. Keunggulan utama dari keripik singkong terletak pada bahan dasarnya. Singkong, sebagai bahan utama, memiliki tekstur yang padat dan kaya akan karbohidrat, menjadikannya sumber energi yang baik. Selain itu, proses pengolahan yang menggunakan teknik tradisional dan modern memastikan bahwa setiap potongan keripik memiliki kualitas yang konsisten. Keripik singkong yang diproses dengan benar memiliki tingkat kerenyahan yang pas, tidak terlalu keras tetapi juga tidak mudah hancur.³

Proses produksi keripik singkong melibatkan beberapa tahap yang detail. Dimulai dari pemilihan singkong berkualitas, pengupasan, pemotongan tipis-tipis, hingga proses penggorengan dengan suhu yang tepat. Penggunaan minyak yang berkualitas tinggi juga penting untuk menghasilkan keripik yang tidak berminyak berlebihan namun tetap gurih. Bumbu-bumbu yang digunakan dalam proses pengolahan juga dipilih dengan cermat untuk memberikan cita rasa yang unik dan nikmat. Keripik singkong tidak hanya disukai karena

² Era Hidayati, "Strategi Pengembangan Usaha Keripik Singkong Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengusaha Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Di Desa Seneubaok Aceh Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun)" (Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh) hal.3

³ Ibid, hal. 3-4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

rasanya yang enak, tetapi juga karena nilai gizinya. Singkong mengandung serat yang baik untuk pencernaan dan memiliki indeks glikemik yang lebih rendah dibandingkan dengan beberapa camilan berbahan dasar tepung lainnya. Ini menjadikan keripik singkong sebagai pilihan camilan yang lebih sehat, terutama bagi mereka yang ingin menjaga pola makan yang seimbang. Secara keseluruhan, keripik singkong adalah camilan yang menawarkan kombinasi antara rasa lezat, tekstur renyah, dan manfaat kesehatan. Dengan proses produksi yang cermat dan bahan-bahan berkualitas, keripik singkong tetap menjadi pilihan favorit bagi banyak orang. Baik dinikmati sendiri maupun bersama-sama, keripik singkong selalu menghadirkan pengalaman kuliner yang memuaskan.⁴

Keripik Singkong Maharani merupakan Usaha Home Industri Ibu Rumah Tangga yang berada di Wilayah Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu usaha ini berdiri sejak tahun 2010. Usaha Keripik Singkong Maharani diolah sendiri oleh Ibu Rahminda selaku ibu rumah tangga biasa, olahan tersebut hanya mampu dipasarkan di warung warung atau berdasarkan pesanan seseorang. Produk yang di hasilkan oleh ibuk Rahminda sudah mendapatkan izin usaha sejak Tahun 2015. Produk olahan memiliki kemasan yang sangat sederhana sekali, yang dikemas dengan plastik biasa kemudian untuk merekatkan masih menggunakan lampu teplok atau lilin dan alat perekat plastik sehingga masih sedikit bisa masuk keminimarket dan supermarket.⁵

⁴ Charto, "Analisis Break Even Point Pada Usaha Keripik Singkong Barokah Desa Karang Rejo Kabupaten Pasawaran, jurnal penelitian, hal. 31

⁵ Rahminda, (Pemilik Usaha Keripik Singkong Maharani, Desa Pangkalan Jambi), wawancara Rejo, 05 Juni 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilihat dari aspek ekonomi selama ini usaha hanya untuk menopang pendapatan keluarga dalam pemenuhan kebutuhan hidup keluarga, produk yang dihasilkan hanya mampu dipasarkan ke warung-warung terdekat dan berdasarkan pesanan ke luar daerah dengan wilayah pemasaran yang masih sederhana tentunya tidak memperoleh keuntungan yang maksimal yang mampu mengubah kondisi perekonomian keluarga.⁶

Pada umumnya suatu perusahaan dalam operasinya terlebih dahulu melakukan penjualan yang akan dicapai dalam satu tahun anggaran. Disamping itu dalam pencapaian target penjualan tersebut manajemen memerlukan informasi berupa volume penjualan minimum agar kegiatan usaha perusahaan tidak lagi mengalami kerugian, atau kalau misalnya volume penjualan yang ditargetkan tidak tercapai, seberapa banyak turunnya target penjualan tersebut yang tidak mengakibatkan timbulnya kerugian dalam usaha perusahaan. Dan dikarenakan seiringnya bahan baku mulai naik dan terjadinya perubahan musiman, kelangkaan pasokan mengakibatkan terjadinya kendala dalam penjualan.⁷

Dalam hal ini salah satu alat bantu yang digunakan adalah *break even point*. Yang merupakan bagian dari analisis biaya-volume-laba. Untuk usaha tersebut belumlah mengenal dan memahami tentang pembukuan keuangan yang baik karena selama ini perhitungannya dikategorikan hasil penjualannya sudah untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari sudahlah atau dengan kata lain

⁶ Rita wiyati dkk, "Analisis Break Even Point Sebagai Perencanaan Laba Usaha Kelompok Tani Sayuran Buah Di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir". Dalam Pekbis Jurnal, Vol.11, No.1 Maret 2019. hal.56

⁷ Ibid, hal 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cukup makan. Dan usaha tersebut belum memiliki data atau catatan pembukuannya dengan baik, karena berdasarkan hasil survey lapangan catatan harian berapa uang masuk dan keluar hanya diingat saja, dari hasil penjualan dengan catatan sekedarnya saja. Maka dari itu saya melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang perencanaan laba dengan menggunakan *break event point* sebagai perencanaan laba pada usaha home industri ibu rumah tangga.⁸

Table 1.1

Data Penjualan Dan Pendapatan Usaha Keripik Singkong Maharani Di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Tahun 2021,2022, Dan 2023

NO.	Keterangan	Tahun		
		2021	2022	2023
01.	Harga/Pcs	10.000	10.000	10.000
02.	Penjualan	2.190	1.510	2.700
03.	Pedapatan	21.900.000	15.100.000	27.000.000
04.	HPP	25.732.000	28.732.000	30.732.000
05.	Laba Kotor	3.832.000	13.632.000	3.732.000
06.	Biaya Variabel	18.500.000	16.500.00	20.500.000
07.	Biaya Tetap	4.044.000	7.244.000	8.404.000
08.	Laba Bersih	10.624.000	-4.376.000	8.364.000

Sumber data pendapatan: *usaha Keripik Singkong Maharani Ibu Raminda*

Berdasarkan Tabel 1.1 Menunjukkan data mengenai harga, penjualan, pendapatan, biaya, dan laba usaha keripik singkong maharani selama tiga tahun berturut-turut, yaitu 2021, 2022, dan 2023. Data ini memberikan gambaran umum tentang kinerja keuangan usaha yang dapat digunakan untuk

⁸ Muzdalifah, "Analisis Break Even Point sebagai Alat Perencanaan Laba Pada D'yummies Cake Cookies Di Sungguminasa" (Skripsi: Muhammadiyah makasar, 2017) hal.1

menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Dalam hal penentuan biaya variabel, sangat di pengaruhi oleh penjualan dimana Keripik Singkong Maharani dalam melaksanakan produksi. Itu menunggu pesanan dari pihak konsumen, oleh karena itu sebelum lebih lanjut memaparkan biaya variabel nya, maka akan dikemukakan terlebih dahulu hasil penjualan atau pesanan konsumen pada Keripik Singkong Maharani mulai 2021,2022, dan 2023 berikut adalah analisis rinci berdasarkan data yang ada pada tabel tersebut:

Penjualan produk perusahaan mengalami fluktuasi dalam tiga tahun yang tercatat. Pada tahun 2021, jumlah penjualan tercatat sebanyak 2.190 unit, yang kemudian menurun pada tahun 2022 menjadi 1.510 unit, sebelum kembali meningkat pada tahun 2023 dengan total 2.700 unit. Fluktuasi penjualan ini menunjukkan adanya dinamika pasar yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti mungkin adanya perubahan tren pasar, kebijakan pemasaran, atau kondisi eksternal seperti pandemi atau perubahan daya beli konsumen.

Pendapatan perusahaan diperoleh dengan mengalikan harga per unit dengan jumlah unit yang terjual. Pada tahun 2021, pendapatan yang dihasilkan adalah Rp 21.900.000, yang mengalami penurunan menjadi Rp 15.100.000 pada tahun 2022, seiring dengan turunnya volume penjualan. Namun, pada tahun 2023, pendapatan meningkat kembali menjadi Rp 27.000.000. Peningkatan pendapatan pada 2023 menunjukkan bahwa perusahaan mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pulih dari penurunan yang terjadi pada tahun 2022 dan berhasil meningkatkan volume penjualan.

Harga Pokok Penjualan menunjukkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi barang yang dijual. Pada periode yang tercatat, HPP mengalami kenaikan yang konsisten, yaitu Rp 25.732.000 pada 2021, Rp 28.732.000 pada 2022, dan Rp 30.732.000 pada 2023. Peningkatan HPP ini mengindikasikan adanya kenaikan biaya produksi, yang bisa disebabkan oleh peningkatan biaya bahan baku, atau faktor produksi lainnya. Kenaikan HPP yang lebih cepat dibandingkan dengan kenaikan pendapatan dapat memberikan dampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

Laba kotor, yang dihitung dari selisih antara pendapatan dan HPP, mengalami fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2021, laba kotor tercatat sebesar Rp 3.832.000, yang meningkat menjadi Rp 13.632.000 pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2023, laba kotor mengalami penurunan kembali menjadi Rp 3.732.000. Peningkatan laba kotor pada 2022 dapat disebabkan oleh efisiensi biaya atau faktor lainnya, sementara penurunan pada tahun 2023 mungkin terkait dengan kenaikan HPP yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan pendapatan.

Biaya variabel perusahaan, yang berhubungan langsung dengan volume produksi dan penjualan, tercatat sebesar Rp 18.500.000 pada tahun 2021, menurun menjadi Rp 16.500.000 pada tahun 2022, dan meningkat kembali menjadi Rp 20.500.000 pada tahun 2023. Penurunan biaya variabel pada 2022 menunjukkan adanya upaya efisiensi dalam pengelolaan biaya produksi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meskipun pada 2023 terjadi peningkatan yang sejalan dengan kenaikan volume penjualan.

Biaya tetap perusahaan, yang mencakup biaya yang tidak berubah meskipun volume produksi atau penjualan berubah, menunjukkan tren peningkatan setiap tahunnya. Biaya tetap tercatat sebesar Rp 4.044.000 pada tahun 2021, meningkat menjadi Rp 7.244.000 pada tahun 2022, dan mencapai Rp 8.404.000 pada tahun 2023.

Laba bersih perusahaan, yang merupakan selisih antara laba kotor dan total biaya (biaya variabel + biaya tetap), menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2021, laba bersih tercatat sebesar Rp 10.624.000, namun pada tahun 2022 perusahaan mengalami kerugian bersih sebesar Rp -4.376.000. Kerugian ini dapat disebabkan oleh meningkatnya biaya tetap dan variabel yang tidak diimbangi dengan kenaikan pendapatan. Pada tahun 2023, perusahaan berhasil mencatatkan laba bersih kembali sebesar Rp 8.364.000, yang mengindikasikan pemulihan dari kerugian pada tahun sebelumnya.

Penjualan Keripik Singkong Maharani dalam beberapa tahun terdapat perubahan biaya dikarenakan harga bahan baku makin naik, maka dari itu Ibu Rahminda memerlukan perhitungan metode *break even point* guna mengetahui tingkat keuntungan tersebut, yaitu merupakan alat untuk merencanakan *planning budgeting* penjualan dan produksi biaya laba atau rugi sehingga dapat meningkatkan reabilitas dan validasi laporan keuangan. Oleh karena itu penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi usaha home industry.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini yang melatar belakangi penulis untuk pengambilan judul tentang *break even point*. Karena dengan menggunakan analisis perhitungan ini dapat mengetahui bagaimana perencanaan laba yang sangat dratis dengan mencakup anggaran yang meliputi biaya harga produk dan volume penjualan. Maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu: “PERHITUNGAN LABA DENGAN METODE *BREAK EVEN POINT* PADA USAHA KERIPIK SINGKONG MAHARANI DI DESA PANGKALAN JAMBI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari topik yang di persoalkan maka penulis membatasi hanya perhitungan laba dengan metode *break even point* pada usaha keripik singkong maharani di Desa Pangkalan Jambi Perspektif Ekonomi Syariah

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perhitungan Laba Dengan Metode *Break Even Point* Pada Usaha Keripik Singkong Maharani Pada Tahun 2021, 2022, dan 2023?
2. Bagaimana Perspektif Ekonomi Syariah Terhadap Usaha Keripik Singkong Maharani.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Menjelaskan Perhitungan Laba Dengan Metode *Break Even Point* Pada Usaha Keripik Singkong Maharani Pada Tahun 2021, 2022, dan 2023 ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Untuk Menjelaskan Perspektif Ekonomi Syariah Terhadap Usaha Keripik Singkong Maharani

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat

bagi penulis, pengusaha, UMKM, dan penelitian lainnya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai BEP dan pengalaman serta merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum.
2. Bagi pengusaha UMKM, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam penetapan kebijakan terutama dalam usaha kecil menengah Keripik Singkong Maharani di Pangkalan Jambi.
3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau penelitian penelitian yang sejenis.

F. Sistematika Penulis

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pendahuluan terdiri dari antara lain latar belakang, batasan masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan Sistematika Penulis.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Kerangka teoritis yang berisi tentang pemahaman mengenai indikator teori, penelitian terdahulu, dan definisi operasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III: METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan untuk penelitian ini berisikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, subjek dan objek, informan, teknik analisa data, gambaran umum, sejarah perkembangan usaha keripik singkong maharani, visis dan misi, dan proses pembuatan keripik singkong maharani.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian yang berisi temuan umum penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Penutup yang berisikan kesimpulan, dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

1. Break Even Point

a. Pengertian Break Even Point

Break Even Point (BEP) merupakan salah satu penilaian dari aspek keuangannya, kegunaan aspek ini untuk melihat kondisi perusahaan dari sisi pendapatan, biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan selama satu periode dan berdasarkan teoritis, data sekunder, peneliti meyakini hal ini merupakan aspek yang sangat penting untuk diteliti. Dengan perhitungan analisis *Break Even Point* sebagai perencanaan laba atau bisa dikenal dan disingkat dengan BEP. Adapun analisis BEP kegunaannya untuk mengetahui atau untuk merencanakan pada volume berapakah usaha tersebut tidak memperoleh keuntungan atau tidak menderita kerugian. Dengan diketahuinya titik impas tersebut dapat direncanakan tingkat volume produksi atau volume penjualan yang akan mendatangkan keuntungan bagi usaha tersebut.⁹

Break-even Point (BEP) adalah titik dimana total pendapatan sama dengan total biaya, titik dimana laba sama dengan nol. Hal tersebut dapat terjadi bila perusahaan dalam operasinya menggunakan biaya tetap, dan volume penjualan hanya cukup untuk menutup biaya tetap dan biaya variabel. Apabila penjualan hanya cukup untuk menutup biaya variabel

⁹ Wiyati, "Analisis Break Even Point Sebagai Perencanaan Laba Pada Usaha Kelompok Tani Sayuran Buah Di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir" Dalam Jurnal Pekbis, Vol.11, No.1, (2019).hal.60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sebagian biaya tetap, maka usaha menderita kerugian. Dan sebaliknya akan memperoleh memperoleh keuntungan, bila penjualan melebihi biaya variabel dan biaya tetap yang harus di keluarkan.¹⁰

Dengan kata lain, suatu usaha dikatakan impas jika jumlah pendapatan atau revenue (penghasilan) sama dengan jumlah biaya, atau apabila laba kontribusi hanya dapat digunakan untuk menutup biaya tetap saja.

Menurut Djarwanto dalam buku Dr. H. Rusdiana M.M *Break even Point* adalah suatu keadaan impas, yaitu apabila telah disusun perhitungan laba dan rugi suatu periode tertentu, perusahaan tidak mendapat keuntungan dan tidak menderita rugi.¹¹

Menurut Hansen dkk, titik impas (break even Point) adalah titik dimana total pendapatan sama dengan total biaya, titik dimana laba sama dengan nol.¹²

pada keadaan *break event point* keuntungan atau kerugian sama dengan Nol (0) yaitu.

- Suatu kondisi dimana perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak menderita kerugian, atau
- TR (total revenue) = TC (total cost), dimana laba = 0

¹⁰ Strin Kusumawardani, Muhammad Iqbal Alamsyah, “Analisis perhitungan BEP (Break Even Point) dan Margin safety dalam Penentuan Harga Jual pada Usaha Kecil Menengah” dalam Jurnal

Keuangan dan Perbankan (JIKA), vol.9. No.2.,(2020).hal.120

¹¹ Rusdiana, *manajemen Operasi*. (Jakarta: Purtaka setia, 2014) hal.192

¹² Hansen dkk, *Akuntansi Manajerial*. (Jakarta: Selemba Empat, 2011). hal.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini bisa terjadi, apabila perusahaan di dalam operasinya menggunakan biaya tetap. Dan volume penjualan hanya cukup untuk menutup biaya tetap dan biaya variabel. Dengan mengetahui titik impasnya *Break Even Point*, manajemen suatu perusahaan dapat mengindikasikan tingkat penjualan yang disyaratkan agar terhindar dari kerugian, yang diharapkan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk masa yang akan datang. Dengan mengetahui titik impas ini, manajer juga dapat mengetahui sasaran volume penjualan minimal yang harus diraih oleh perusahaan yang dipimpinnya.¹³

b. Metode Perhitungan Break Even Point (BEP)

Perhitungan break even point atas dasar unit.

$$\text{BEP (Q)} = \frac{\text{FC}}{\text{P} - \text{VC}}$$

Di mana:

BEP (Q)	: Jumlah unit/kuantitas produk yang dihasilkan dan dijual (kg)
FC	: Biaya tetap
P	: harga jual per unit
VC	: biaya variabel per unit
P – VC	: contribution margin per unit

Perhitungan break even point atas dasar penjualan dalam rupiah

$$\text{BEP (Q}^1\text{)} = \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{VC}}{\text{S}}}$$

Dimana:

BEP (Q ¹)	: Volume penjualan
FC	: Biaya Tetap

¹³ Mohamad Asrori, "Metode Break Even Point (Bep) Sebagai Alat Perencana Laba Jangka Pendek" (Disertasi Universitas Indonesia) <https://www.acimedia.edu> diakses pada 21 desember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VC : Biaya Variabel
 S : penerimaan Total
 $1 - \frac{VC}{S}$: Contribution margin Ratio

Break even point umumnya dapat dihitung dengan tiga metode yaitu metode persamaan, metode margin kontribusi dan metode grafis. Ketiga metode tersebut pada dasarnya adalah pendekatan yang mempunyai hasil akhir sama, akan tetapi ketiga metode tersebut memiliki perbedaan pada bentuk dan variasi dari persamaan laporan laba rugi kontribusi. Dibawah ini akan diuraikan tiga metode, sehingga akan jelas perbedaannya:¹⁴

1. Metode Persamaan Metode Persamaan (equation method) adalah metode yang berdasarkan pada pendekatan laporan laba rugi.
2. Metode Kontribusi Unit

Menurut Simamora Metode Kontribusi Unit merupakan variasi metode persamaan. Setiap unit atau satuan produk yang terjual akan menghasilkan jumlah margin kontribusi tertentu yang akan menutup biaya tetap. Metode kontribusi unit adalah metode jalan pintas dimana harus diketahui nilai margin kontribusi. Margin Kontribusi adalah hasil pengurangan pendapatan dari penjualan dengan biaya variabel. Sedangkan rasio margin kontribusi adalah margin kontribusi dibagi dengan penjualan.¹⁵

3. Metode Grafis

¹⁴ Abdul Halim, *Analisis Investasi*. Edisi kedua. (Jakarta: Salemba Empat, 2011) hal. 75.

¹⁵ Henry Simamora, *Akuntansi Manajemen*. (Jakarta: Star Gate Publisher, 2012) hal. 171.

Manajer dapat menggambarkan titik impas melalui grafis. Grafis titik impas akan menunjukkan volume penjualan pada sumbu x atau garis horizontal dan biaya akan terletak pada sumbu y atau garis vertikal. Sedangkan titik impas akan terletak pada perpotongan antara garis pendapatan dan garis biaya. Garis sebelah kiri garis impas menunjukkan sisi kerugian, sebaliknya sisi kanan menunjukkan sisi laba usaha. Dengan menggunakan metode grafis manajer dapat menghindari metode matematis pada waktu tingkat penjualan yang berbeda tengah dipertimbangkan. Metode grafis akan membantu manajer dalam mengevaluasi akibat perubahan volume tahun lalu dan dapat memproyeksikan volume penjualan pada tahun yang akan datang.¹⁶

c. Asumsi-asumsi dalam Break Even Point (BEP)

Adapun asumsi-asumsi dan keterbatasan analisis BEP adalah sebagai berikut:¹⁷

2. Biaya

a. Pengertian Biaya.

Dalam dunia akuntansi, terdapat istilah biaya dan beban. Kedua istilah tersebut tidak dapat dipisahkan dari praktik akuntansi dengan sistem akuntansi apapun. Biaya dan beban merupakan dua komponen yang berbeda akan tetapi sering diartikan sama. Biaya merupakan

¹⁶ Ibid, hal. 173

¹⁷ Rowland Bismark Fernando Pasaribu “Analisis Break Even Point” dalam manajemen Keuangan

II <https://rowlandpasaribu.files.wordpress.com> diakses pada 21 desember 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejumlah belanja yang dicatat seluruhnya sebagai asset dan akan menjadi pengeluaran pada saat asset tersebut dihabiskan di masa depan. Sedangkan beban merupakan suatu pembelanjaan atau biaya yang dihabiskan.¹⁸

Terdapat berbagai macam pengertian atau definisi biaya yang masing-masing berbeda: Menurut Firdaus Dunia dkk. menyatakan bahwa pengertian biaya yaitu: “Pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang dan jasa yang mempunyai manfaat untuk masa yang akan datang, yaitu melebihi satu periode akuntansi. Biasanya jumlah ini disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai elemen-elemen asset”.¹⁹

Biaya menurut Purwanti dan Prawironegoro yaitu kas dan setara kas yang digunakan untuk memperoleh manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang atas pengorbanan dalam memproduksi barang atau jasa yang diharapkan.²⁰

Dalam analisis BEP, hanya digunakan dua macam biaya, yaitu fixed cost dan variable cost. Oleh karena itu, kita harus memisahkan dulu komponen biaya tetap dan biaya variabel. Artinya mengelompokkan biaya tetap disatu sisi dan biaya variabel disisi lain. Dalam hal ini secara

¹⁸ Aprizal Risky, “Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Ud-Pokujon” (Skripsi: Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara, 2022), hal.16-17

¹⁹ Siti Martini, Dkk. “Analisis Break Even Point Dalam Penentuan Laba Pada Usaha Kedai Majazah Pagar Dewa Kota Bengkulu”. Dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Vol.11., No.1., (2023). hal.137

²⁰ Vivin Ulfathu Choiriyah, Dkk. “Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Penjualan Pada Tingkat Laba Yang Diharapkan (Studi Kasus Pada Perhutani Plywood Industri Kediri Tahun 2013-2014)” Dalam Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol.35., No.1., (2016). hal.198

umum untuk memisahkan kedua biaya ini relatif sulit karena ada biaya yang tergolong semi variabel dan tetap.²¹

a. Biaya tetap (Fixed Cost)

Biaya tetap merupakan biaya yang secara total tidak mengalami perubahan, walaupun ada perubahan volume produksi atau penjualan (dalam batas tertentu). Artinya kita menganggap biaya tetap konstan sampai kapasitas tertentu saja, biasanya kapasitas produksi yang dimiliki. Namun, untuk kapasitas produksi bertambah, biaya tetap juga menjadi lain. Contoh biaya tetap adalah seperti gaji, penyusutan aktiva tetap, bunga, sewa atau biaya kantor dan biaya tetap lainnya.²²

b. Biaya variabel (Variable Cost)

Biaya variable merupakan biaya yang secara total berubah-ubah sesuai dengan perubahan volume produksi atau penjualan. Artinya asumsi kita biaya variabel berubah-ubah secara sebanding (proporsional) dengan perubahan volume produksi atau penjualan. Dalam hal ini sulit terjadi dalam praktiknya karena dalam penjualan jumlah besar akan ada potongan-potongan tertentu, baik yang diterima maupun diberikan perusahaan. contoh biaya variabel biaya variabel adalah biaya bahan baku, upah buruh langsung, dan komisi penjualan biaya variabel lainnya.²³

c. Biaya Semi variabel

²¹ Ibid., hal. 198

²² Ibid., hal.199

²³ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biaya semi variabel dapat disebut juga dengan biaya campuran “Biaya semi Variabel didefinisikan sebagai biaya yang memperlihatkan baik karakteristik dari biaya tetap maupun biaya variabel.

Untuk mencari titik BEP dapat kita gunakan beberapa model rumus. Pemakaian rumus dapat dilakukan sesuai dengan keinginan dan tujuan pemakai. Hanya saja masing-masing rumus memiliki keuntungan atau kelebihan masing-masing. Misalnya rumus matematika dengan grafik tentu memberikan informasi yang berbeda dalam arti luas, seperti lengkap tidaknya informasi yang diberikan dan kemudahan dalam menggunakan. Sebagai contoh, dengan menggunakan model matematik, kita dapat dengan mudah mencari dan mengetahui titik impas suatu produk. Sebaliknya, penggunaan model grafik memberikan informasi yang diberikan cukup luas dan dapat dibuatkan grafik dengan mudah pula.

d. Penggolongan biaya berdasarkan fungsi produksi

Menyatakan bahwa biaya diklarifikasikan dengan berbagai macam cara, umumnya penggolongan biaya ini ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut, antara lain:²⁴

1. Biaya bahan baku langsung Merupakan biaya yang pada umumnya dapat ditelusuri langsung ke dalam wujud produk. Penentuan unsur biaya bahan baku langsung akan dapat dilihat

²⁴ Aprizal Risky, “Analisis Break Even Point (BEP) Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Ud Pakujon” (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2022), hal.20-21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada setiap produk yang dihasilkan. Misalnya, produk mobil, bahan langsung yang dapat ditelusuri pada produk ini adalah baja.²⁵

2. Biaya tenaga kerja langsung Merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan pengerjaan atau pembuatan produk, dan pekerjaan yang dilakukan dapat ditelusuri langsung pada produk yang dihasilkan. Misalnya untuk menyelesaikan pembuatan produk atau pakaian jadi harus ada pekerjaan membuat pola, menggunting dan menjahit pakaian, maka semua biaya yang telah dikeluarkan untuk membayar upah atau pekerjaan tersebut digolongkan sebagai biaya tenaga kerja langsung.²⁶
3. Biaya overhead pabrik Merupakan biaya pendukung dalam pembuatan suatu produk, semua biaya yang dikorbankan untuk membuat produk yang tidak dapat digolongkan kepada biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung maka digolongkan pada biaya overhead pabrik. Misalnya, biaya penyusutan mesin dan pemeliharaannya, bahan penolong, upah tak langsung dan lain-lain.²⁷

3. Perencanaan Laba

Perencanaan laba yang baik akan mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai laba yang diinginkan. Perencanaan laba

²⁵ Ibid., hal 20

²⁶ Ibid

²⁷ Ibid., hal 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan hal yang sangat penting untuk dapat dilakukan, karena dengan melakukan perencanaan laba suatu perusahaan dapat ditaksir apakah perusahaan tersebut sukses dalam meningkatkan kinerja perusahaan serta kaitannya dengan penilaian terhadap kesuksesan perusahaan dari keberlangsungan suatu usaha yang dilakukan oleh perusahaan.²⁸

Menurut Luntungan & Tinangon menyatakan bahwa “Perencanaan laba dapat diartikan sebagai rencana kerja yang telah diperhitungkan dengan baik dimana implikasi keuangannya yang dinyatakan dalam bentuk proyeksi perhitungan laba rugi, neraca, kas, dan modal kerja untuk jangka panjang dan jangka pendek”.²⁹

Sedangkan Menurut Koraag & Ilat menyatakan bahwa “Perencanaan laba merupakan rencana kerja yang telah diperhitungkan implikasi keuangan yang dinyatakan dalam bentuk proyeksi perhitungan rugilaba, neraca kas, dan modal kerja untuk jangka panjang juga panjang pendek”. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan laba adalah rencana kerja yang telah diperhitungkan dengan baik dan digambarkan secara kuantitatif dalam bentuk tindakan yang harus diambil untuk mewujudkan laba tersebut.³⁰

a. Manfaat Perencanaan Laba

²⁸ Desi Sri Wahyuni, “*Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PDAM Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar*” (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2017), hal.20

²⁹ Prizal Risky, “*Analisis Break Even Point (BEP) Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Ud Pokujon*” (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2022), hal.13

³⁰ Ibid. hal 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan laba merupakan perencanaan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh tujuan dari perusahaan yaitu memperoleh laba. Pengambilan keputusan terhadap penetapan target laba yang akan dicapai merupakan hal terpenting dari suatu perencanaan laba, karena langkah awal dalam perencanaan laba yaitu menjalankan suatu usaha melalui pengambilan keputusan. Adapun menurut beberapa para ahli yang mengungkapkan tentang manfaat perencanaan laba. Menurut Chalil dalam Harahap menyatakan bahwa manfaat perencanaan laba diantaranya:³¹

1. Memberikan pendekatan yang terarah dalam memecahkan permasalahan.
2. Menciptakan suasana organisasi yang mengarah pada pencapaian laba dan mendorong timbulnya perilaku yang sadar akan penghematan biaya dan pemanfaatan sumber daya maksimal.
3. Mengarahkan penggunaan modal dan daya upaya pada kegiatan yang paling menguntungkan.

Sedangkan menurut Romanda Candra dalam Carter & Usry, menyatakan bahwa perencanaan laba memiliki manfaat yaitu:³²

1. Perencanaan laba menyediakan suatu pendekatan yang disiplin atas identifikasi dan penyelesaian masalah.
2. Perencanaan laba menyediakan pengarahan ke semua tingkat manajemen.

³¹ Ibid.

³² Ibid. hal. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perencanaan laba meningkatkan koordinasi antara sesama manajer.
4. Perencanaan laba menyediakan suatu cara untuk memperoleh ide dan kerja sama dari setiap tingkatan manajemen.
5. Anggaran menyediakan suatu tolak ukur untuk mengevaluasi kinerja actual dan meningkatkan kemampuan dari individu-individu.

Dan dalam menentukan sasaran atau tujuan laba, manajemen perlu mempertimbangkan, faktor-faktor sebagai berikut.³³

1. Laba atau rugi yang diakibatkan dari volume penjualan tertentu.
 2. Volume penjualan yang dibutuhkan untuk menutup seluruh biaya plus menghasilkan laba yang mencukupi untuk membayar deviden serta menyediakan kebutuhan bisnis masa depan.
 3. Titik impas.
 4. Volume penjualan yang dapat dicapai dengan kapasitas operasi sekarang.
 5. Kapasitas operasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan laba.
 6. Pengembalian atas modal yang digunakan.
4. Hubungan antara BEP dengan perencanaan penjualan laba

Analisis *break even point* sangat bermanfaat untuk merencanakan penjualan dan laba perusahaan, dengan mengetahui besarnya *break even point* maka dapat menentukan berapa jumlah minimal produk yang harus dijual dan harga jualnya untuk meningkatkan laba perusahaan. Penerapan analisis *break even point* merupakan salah satu metode yang dapat

³³ Ibid. hal. 16

digunakan untuk menetapkan harga dengan cara menentukan biaya yang dikeluarkan perusahaan dengan tingkat laba yang diharapkan.

Suatu perusahaan dapat merencanakan tingkat penjualan minimal yang hendak dicapai agar memperoleh suatu keuntungan setelah perusahaan tersebut menetapkan besarnya keuntungan yang diharapkan.

Menurut Carter menyatakan bahwa perencanaan laba (profit planning) adalah tahapan pengembangan dari suatu rencana operasi guna untuk mencapai tujuan dari perusahaan. Perencanaan laba dapat dijadikan pedoman manajemen untuk mengontrol dan mengendalikan arah kegiatan yang sudah terealisasi maupun yang masih dalam perencanaan. Manajemen perusahaan akan dipermudah untuk mengevaluasi hasil dari kegiatan-kegiatan secara tepat dalam pengambilan suatu kebijakan, oleh karena itu tingkat kinerja dari manajemen perusahaan dapat dinilai dari kemampuan salah satu fungsi dasarnya untuk merencanakan laba.³⁴

5. Margin of safety

Margin of safety merupakan hubungan antara volume penjualan yang di budgetkan dengan volume penjulana pada titik impas. Apabila volume penjualan pada titik impas telah diketahui dan kemudian dihubungkan dengan penjulalan yang telah dibudgetkan akan dapat diketahui atas keamanan yaitu

³⁴ Ivin Ulfathu Choiriyah, dkk. "Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Penjualan Pada Tingkat Laba Yang Diharapkan (Studi Kasus Pada Perhutani Plywood Industri Kediri Tahun 2013-2014)" dalam Jurnal Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), vol.35., No.1., (2016). hal.201

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berapa besar volume penjualan boleh turun asal perusahaan tidak menderita kerugian.³⁵

Margin of safety ini dapat dinyatakan dalam presentase atau rasio antara penjual yang dibudgetkan dengan penjualan pada titik impas atau dalam presentase dari selisih antara penjualan yang dibudgetkan dan penjualan pada titik impas dengan penjualan yang dibudgetkan. Dengan rumus:

$$\text{MOS} = \frac{\text{penjualan yg dibudgetkan} - \text{penjualan pada titik impas}}{\text{Penjualan yang dibudgetkan}} \times 100\%$$

Suatu perusahaan yang mempunyai *margin of safety* yang besar lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai *margin of safety* yang rendah karena *margin of safety* menunjukkan gambaran kepada manajemen berupa penurunan penjualan yang dapat ditoleransi sehingga perusahaan tidak menderita rugi tetapi juga belum memperoleh keuntungan.

6. Pandangan islam Terhadap Proyeksi Laba

Keuntungan adalah salah satu unsur penting dalam perdagangan, perdagangan dilakukan untuk mencari keuntungan sebagai upaya mencari nafkah memenuhi kebutuhan hidup. Keuntungan adalah sinonim dengan perkataan keuntungan, atau profit dalam bahasa inggris. Keuntungan dalam bahasa arab disebut dengan *al-rihb* yang diartikan dengan pertambahan atau pertumbuhan dalam perdagangan. Ada juga istilah lain yang terkait dengan untung seperti *al-nama'*, *al-ghallah*, *al-faidah*. Katya *rihb* sendiri hanya

³⁵ Masmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada,2008), cetakan ke-3, hal.347

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat satu kali dalam alquran yakni saat allah mengecam tindakan orang orang munafik.

Keuntungan terbentuk adanya transaksi jual beli yang diperoleh dari selisih harga jual dengan modal pokok. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa keuntungan berhubungan dengan jual beli dan harga. Sebagai seorang muslim hendaknya dalam berdagang sebaiknya dilakukan sesuai dengan ekonomi syariah yang berlandaskan sumber hukum yang diantaranya adalah al-quran dan hadist.³⁶

Agama islam bukan berarti melarang umatnya untuk mencari keuntungan dan laba. Keuntungan yang diperbolehkan oleh islam adalah laba yang diperoleh secara wajar, tidak merugikan hak hak bagi kedua belah pihak yang melakukan transaksi jual beli. Ekonomi islam tidak hanya memfokuskan pada keuntungan materi atau duniawi semata, tetapi juga keuntungan ukhrawi.

Oleh karena itu ayat al-quran yang menjelaskan tentang jual beli ini bisa menjadi pegangan saat bertransaksi, baik sebagai penjual dan pembeli. Ayat al-quran tentang jual beli seperti pada firman allah Swt dalam surah Al Baqarah; 275 yang berbunyi:³⁷

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ

³⁶ Nuri Nisak Tamama, “*Hermeneutika Laba Dalam Perspektif Islam*” (Skripsi Universitas Wajiraja, 2019)., hal.14-15

³⁷ Kementerian Agama, *Alqur’an Dan Terjemahan*, (Bandung: penerbit al quran PT sigma eks media arkanleema 2014) cet.ke.2, hal.47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ – البقرة

Artinya: “orang – orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan, mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya lalu berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba) maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal didalamnya”

Dalam kitab suci Al-quran telah begitu jelas bahwa langit dan apa yang terdapat di bumi (baik didarat maupun di lautan) adalah mutlak milik Allah yang diperuntukkan untuk dimanfaatkan, dilestarikan dan diberdayakan demi kepentingan manusia yang terdapat dalam Qs. Al- Baqarah, 2:29 Firman Allah Swt.³⁸

سَبَّحَ فَسَوَّاهُنَّ السَّمَاءِ إِلَىٰ أَسْتَوَىٰ ثُمَّ جَمَعَهَا الْأَرْضِ فِي مَّا لَكُمْ خَلْقَ الَّذِي هُوَ عَلِيمٌ شَيْءٍ بِكُلِّ وَهُوَ سَمُوتٌ

Artinya: Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

7. prinsip-prinsip usaha dalam islam

Adapun prinsip – prinsip dalam islam adalah: ³⁹

1. Menjaga Kepuasan Pelanggan.

³⁸ Ibid., hal.5

³⁹ Para Hidayati, “Strategi Pengembangan Usaha Keripik Singkong Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengusaha Di Tinjau Daro Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Saneubok Aceh Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun),. Skripsi, 2023 hal.88-90

Dalam bisnis, menjaga kepuasan pelanggan adalah hal yang penting. Oleh karena itu tidak boleh mengentengkan atau membedakan antara pelanggan satu dengan yang lain. Di sini, pemilik usaha selalu mengutamakan keripik yang akan dititipkan di warung dan di toko, selanjutnya baru dikemas satu persatu-satu kemasannya akan di isi sesuai dengan permintaan pelanggan. Salah satu yang dilakukan oleh pemilik usaha dalam menjaga kepuasan pelanggan adalah dengan cara memberikan diskon kepada pelanggan adalah dengan cara memberikan diskon kepada pelanggan jika pembelian dalam jumlah banyak.

2. Transparansi

Perinsip kejujuran dan keterbukaan dalam bisnis merupakan kunci keberhasilan. Transparansi terhadap konsumen adalah ketika seorang produsen terbuka mengenai mutu, kualitas, komposisi dan lain-lain agar tidak membahayakan dan merugikan konsumen. Jika bicara tentang keterbukaan dan kejujuran, kebanyakan para pengusaha memiliki sifat terbuka mengenai produk makanan yang dihasilkan.

3. Persaingan yang sehat

Islam memerintahkan umatnya untuk berlomba-lomba dalam kebaikan, yang berarti persaingan tidak lagi sebagai usaha mematikan pesaing lainnya, tetapi dilakukan untuk memberikan sesuatu terbaik bagi usahanya. Diantara pemilik usaha makanan tradisional yang ada di pangkalan jambi mereka rata-rata menjaga hubungan baik antara pemilik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha satu dengan yang lain bias dikatakan mereka bersaing dengan sehat dalam memberikan yang terbaik bagi usahanya.

4. Keadilan

Keadilan pada konsumen yaitu dengan tidak melakukan penipuan yang menyebabkan kerugian bagi konsumen. Dalam penelitian ini tidak terdapat seorang konsumen yang merasa dirugikan dengan sengaja oleh pihak pemilik usaha. Konteks keadilan para tenaga kerja yang diberikan oleh pemilik usaha disini sudah menunjukkan keadilannya, seperti memberikan upah yang pantas dan pada waktunya kepada para tenaga kerja yang diberikan oleh pemilik usaha disini sudah menunjukkan keadilannya, seperti memberikan upah yang pantas dan pada waktunya kepada para tenaga kerja, kebanyakan upah diberikan kepada mereka setiap selesai kerja. Akan tetapi ada juga di antara pekerja yang mengumpulkannya kemudian memintanya satu minggu sekali atau sebulan sekali. Karena dalam islam mengajarkan kepada kita semua agar memberikan upah kepada pekerja sebelum kering keringatnya.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya penelitian untuk mencapai perbandingan dan selanjutnya untuk mendapatkan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, disamping itu penelitian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian. serta agar terhindar dari terjadinya pengulangan penelitian, maka perlu diuraikan penelitian terdahulu yang pernah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diteliti oleh penelitian lain. Se jauh ini, sudah ada karya tulis yang mengangkat tema “Perhitungan Laba Dengan Metode *Break Even Point*” penulis menyebutkan dan menguraikan tentang skripsi atau jurnal seseorang yang berkaitan atau paling tidak mendekati pokok pembahasan yang akan disusun saat ini diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No.	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan dan persamaan
1.	Riki Ekasari Khanifa, Nani Septiana Universitas Muhamadiyah Tahun (2019)	provit planning analysis with break even point approach BEP on banana chips bussines “berkah jaya” in metro city	Hasil penelitian diketahui bahwa usaha keripik pisang berkah jaya mencapai target laba dan penjualan yang diinginkan maka perlu dilakukan analisis BEP adapun alternatif yang digunakan yaitu penentuan penjualan minimal dalam perencanaan laba serta menghitung penjualan pada tiap bulan agar memperoleh tingkat keamanan. Analisis yang dilakukan usaha keripik pisang berkah jaya dapat diketahui bahwa indutri mampu untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan baik dan tingkat keamanan labanya terjamin dalam periode tersebut. Sedangkan tingkat <i>margin of safety</i> yang semakin	Perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan metode deskriptif kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode deskriptif kalitatif dan kuantitatif. Pada persamaan penelitian ini sama sama menggunakan BEP sebagai target perencanaan laba

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 © Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			meningkat itu berarti bahwa industry tersebut mempunyai tingkat pengaman atau resiko untuk mengalami kerugian semakin sedikit.	
2.	Siti Martini (2023)	Anakisis Break Even Point dalam penentuan proyeksi laba pada usaha kedai mafazah pagar dewa kota Bengkulu.	Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa Analisis Break Even Point dapat melihat beberapa titik impas dari usaha dan meningkatkan penjualan kedai mafazah membuat pembukuan menggunakan analisis BEP dan bisa melihat laba dimasa datang diasumsikan dianalisis BEP agar bisa meningkatkan laba atau menambah labayang di inginkan	Persamaan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif serta penelitian ini sama sama menggunakan BEP sebagai target perencanaan laba
3.	Muzdalifah (2017)	Analisis break even point sebagai alat perencanaan laba pada D'yumnies Cake and Cookies di Sungguminasa	Hasil penelitian dalam analisis break even point pada D'yumnies Cake and Cookies yaitu membedakan antara biaya tetap dan biaya variable, menghitung break even point untuk kedua kue tersebut yang diambil sampel, menghitung contribution margin pada kedua produk Budapest dan napoleon mempu memperoleh keuntungan. Dengan keuntungan ini bergerak secara	Perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan metode deskriptif kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode deskriptif kalitatif dan kuantitatif. Pada persamaan penelitian ini sama sama menggunakan BEP sebagai target perencanaan laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan dari hasil penjualan D'yumnies Cake and Cookies telah mampu merencanakan perolehan laba dengan sebaik mungkin.

C. Definisi Operasional Variabel.

Definisi operasional adalah penjelasan variabel merupakan konsep-konsep yang berupa kerangka yang menjadi kata kata yang menggambarkan gejala yang diamati, dan dapat diuji kebenarannya. Dalam penelitian ini terdapat variabel yang akan di teliti yaitu break even poin sebagai perencanaan laba.

Tabel 2.2.
Operasional Variabel

Variable/Sub Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
<i>Break Even Point</i>	<i>Break Even Point</i> ialah suatu keadaan impas, yaitu apabila telah disusun perhitungan laba dan rugi suatu periode tertentu, perusahaan tidak mendapat keuntungan dan tidak menderita rugi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa break even point merupakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya Tetap 2. Biaya Variabel 3. Harga Jual 	$BEP_{Rp} \text{ (dalam rupiah)} = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$ $BEP_{unit} \text{ (dalam Unit)} = \frac{FC}{P - V}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

suatu titik, dimana jumlah biaya sama dengan jumlah pendapatan.			
Target Laba ialah Aset perusahaan ditanam dalam sebuah proyek dengan tujuan untuk memperoleh laba. Laba yang diharapkan dari investasi tersebut disebut target laba. Analisis biaya-volume-laba dapat digunakan sebagai alat untuk menghitung jumlah unit produk yang seharusnya dijual agar perusahaan memperoleh sejumlah target laba tertentu.		1. Pendapatan 2. Biaya Variabel 3. Laba Kotor 4. laba bersih (<i>net profit</i>) 5. margin laba (<i>profit margin</i>)	$\text{Margin of safety (\%)} = \frac{\text{total penjualan actual} - \text{penjualan di titik impas}}{\text{Total penjualan aktual}}$

Sumber: (Felicia Rascha Avila Farwahnisa, 2022, "Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Pabrik Mini Pengolahan High Free Acid Crude Palm Oil Bangka Belitung", Universitas Pakuan Bogor).

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian yang dilakukan langsung mendatangi tempat penelitian yang dituju untuk mendapatkan data yang diperlukan, yaitu Usaha Keripik Singkong Maharani Di Desa Pangkalan Jambi. Kemudian akan mengubahnya kedalam alat analisis dengan metode *Break Even Point* sehingga dapat merencanakan laba untuk tahun selanjutnya.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu pada Usaha Keripik Singkong Maharani di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukitbatu Kabupaten Bengkalis Sedangkan waktu penelitian dilakukan selama enam bulan dari bulan Juli sampai dengan selesai.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari objek penelitian, baik oleh individu peneliti maupun organisasi. Dalam konteks ini, data diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

penelitian Sumber data yang digunakan adalah berupa laporan keuangan usaha Keripik singkong Maharani di Desa Pangkalan Jambi.

2. Data Skunder

Data Skunder adalah informasi yang diperoleh tidak langsung dari objek penelitian, tetapi melalui sumber lain seperti orang lain atau dokumen yang telah ada. Data skunder misalnya dokumen, buku-buku, ataupun literatur-literatur yang terkait dengan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah) sumber data primer, dan Teknik pengumpulan data lebih banyak pada penganalisaan implementasi praktek jual beli dan simpan pinjam, ditambah dengan interview atau wawancara, observasi berperan serta wawancara mendalam dan dokumentasi.⁴⁰

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari pengusaha keripik. Wawancara ini dilakukan dengan wawancara lisan dalam pertemuan secara tatap muka dan mendengarkan langsung dari yang menyampaikan sumber data. Penelitian ini bisa dinyatakan langsung dari pada sumber data mengenai apa saja strategi pengembangan meningkatkan pendapatan. Dalam wawancara

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Penerit Alfabeta, 2009) Cet.Ke-8, Hal 225

ini kita dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu objek yang ingin diketahui.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Jika dalam penelitian kualitatif hasil observasi dan wawancara akan lebih mudah dipercaya jika didukung dengan adanya foto-foto (Dokumentasi) yang mendukung dalam penelitian ini.

3. Metode Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu pengamatan yang mendapatkan informasi yang sedang diamati dengan melihat kondisi sekitar usaha keripik singkong. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian partisipasi, dimana kita dapat mencari tahu lebih luas dari narasumber yang ingin kita teliti sehingga dapat menggali lebih luas mengenai proyeksi laba dalam menentukan break even point berupa data laporan keuangan perusahaan untuk tahun 2021 sampai dengan 2023.

E. Subjek dan Objek

1. Subjek dalam penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak pemilik usaha yang nantinya akan dimintai sebuah keterangan atau penjelasan mengenai bagaimana kondisi dan situasi yang terjadi ditempat penelitian

2. Objek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Objek penelitian merupakan gejala yang terjadi disekitar lingkungan manusia, permasalahan terhadap perhitungan laba pada usaha keripik singkong maharani dengan menggunakan metode *Break Even Point* dalam perspektif ekonomi Syariah.

F. Informan

Peneliti menggunakan informan inti karena merupakan individu yang menyediakan data melalui wawancara berdasarkan pengalaman dan pengetahuan pada keterkaitan dengan fenomena yang diteliti. Adapun dalam hal ini yang menjadi informan inti adalah pemilik usaha Keripik Singkong Maharani yang dimana usaha ini tidak memiliki karyawan maka dari itu usaha home industri tersebut dikelola sendiri oleh Ibu Rahminda selaku pemilik usaha.

G. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu analisis data yang dilakukan dengan mengevaluasi hasil perhitungan penentuan harga jual dan volume penjualan oleh usaha tersebut. Hasil perhitungan yang dilakukan oleh penulis dapat diuraikan sebagai berikut:⁴¹

- a) Menghitung biaya
 - 1) Menentukan data biaya berupa biaya tetap dan biaya variable
 - 2) Menghitung masing – masing tingkat biaya.
- b) Menghitung break even point atau titik impas Untuk menghitung break even point, unsur – unsur yang diperlukan yaitu:

⁴¹Yulan Safitri, Dkk. “Analisis Break Even Point Dan Margin Of Safety Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Tahu Sumber Mulya Kota Bengkulu” Miftah; Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol2., No.1.,(2024).hal.35-36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Penggolongan biaya tetap dan biaya variable.
- 2) Menghitung volume penjualan.
- 3) Harga jual

Atas dasar Rupiah

$$BEP = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

Atas dasar Unit

$$BEP = \frac{FC}{P - VC}$$

Dimana:

FC = Fixed Cost (Biaya Tetap)

VC = Variable Cost (Biaya Variabel)

P = Harga Jual per Unit

V = Biaya Variabel per Unit

S = Sales (Penjualan/Pendapatan)

- 4) Menghitung margin of safety

$$\text{Margin of safety (\%)} = \frac{\text{total penjualan actual} - \text{penjualan di titik impas}}{\text{Total penjualan actual}}$$

H. Gambaran Umum Usaha Keripik Singkong Maharani

Usaha Keripik Singkong Maharani adalah suatu usaha home industri yang bergerak di bidang usaha makanan yang di olah oleh Ibu Rumah Tangga biasa yang beralamat Di Jalan Jendral Sudirman RT.05 RW.03 Desa Pangkalan Jambi pada Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Usaha ini berdiri sejak tahun 2010 dan usaha keripik singkong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maharani telah mendapatkan surat izin usaha pada tahun 2015, yang menjadi langkah penting dalam pengembangan usaha ini serta meningkatkan kepercayaan konsumen.⁴²

I. Sejarah Perkembangan Usaha Keripik Singkong Maharani

Ibu Rahminda memilih usaha keripik singkong ini berawal dari banyaknya minat pada keripik singkong dan mencobalah untuk membuat olahan keripik singkong tersebut, olahan tersebut hanya mampu dipasarkan di warung-warung atau berdasarkan pesanan seseorang. Produk olahan memiliki kemasan yang sangat sederhana sekali, yang dikemas dengan plastik biasa kemudian untuk merekatkan masih menggunakan lampu teplok atau lilin dan alat perekat plastik sehingga masih sedikit bisa masuk dipasaran kecil seperti warung pesanan seseorang.⁴³

Dilihat dari aspek ekonomi selama ini usaha hanya untuk menopang pendapatan keluarga dalam pemenuhan kebutuhan hidup keluarga, produk yang dihasilkan hanya mampu dipasarkan ke warung-warung terdekat dan berdasarkan pesanan ke luar daerah dengan wilayah pemasaran yang masih sederhana tentunya tidak memperoleh keuntungan yang maksimal yang mampu mengubah kondisi perekonomian keluarga.⁴⁴

⁴² Rahminda, (Pemilik Usaha Keripik Singkong Maharani, Desa Pangkalan Jambi), wawancara Riau, 05 Juni 2024

⁴³ Ibid

⁴⁴ Rita wiyati dkk, "Analisis Break Even Point Sebagai Perencanaan Laba Usaha Kelompok Tani Sayuran Buah Di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir". Dalam Pekbis Jurnal, Vol.11, No.1 Maret 20019. Hal.56

Pada hakikatnya setiap usaha yang didirikan tidak lain adalah untuk memperoleh keuntungan yang dapat di pergunakan untuk kelangsungan hidup serta perkembangan usaha yang pesat dalam rangka meningkatkan perolehan laba dan menjaga kontinuitas usahanya. Namun, perkembangan dan kemajuan dunia usaha telah menimbulkan persaingan yang semakin ketat, sedangkan upaya untuk memperoleh laba tidak dapat dipisahkan dari masalah penjualan. Hal itu memaksa agar pengusaha dapat bersaing secara lebih kompetitif untuk bisa mempertahankan kelangsungan usahanya dan sukses maka setiap perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan volume penjualannya. Karena, dengan adanya peningkatan volume penjualan dapat dikemungkinan akan meningkatkan laba perusahaan.⁴⁵

J. Visi dan Misi Usaha Keripik Singkiong Maharani

Adapun terdapat Visi Dan Misi pada usaha Keripik Singkiong Maharani⁴⁶

Visi

1. “membawa kebaikan dalam setiap makanan melalui penciptaan dan penyediaan makanan yang berintegritas “
2. “menyajikan cemilan sehat dengan bahan buah alami dan berkualitas yang disukai oleh semua kalangan, sehingga bisa dinikmati Bersama keluarga.”

Misi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁵ Ibid. Hal.57

⁴⁶ <https://ukmindonesia.id/baca-desripsi-posts/visi-dan-misi> diakses pada Rabu 5 Juni 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. “menjadikan kualitas dan layanan terbaik sebagai prioritas tinggi dalam menyediakan makanan kepada pelanggan”.
2. “mengenalkan cemilan sehat dan berkualitas agar dikenal oleh seluruh dunia sehingga disukai oleh semua kalangan menjadi usaha cemilan sehat terlezat nomor satu di Indonesia”

K. Proses Pembuatan Keripik singkong

Dalam pembuatan keripik singkong ada beberapa langkah yang dilakukan oleh pengusaha di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukitbatu Kabupaten Bengkalis cara yang mereka lakukan masih tradisional dan sederhana. Adapun proses produksi keripik Singkong Maharani sebagai Berikut:⁴⁷

1. Pemotongan dan pengupasan
2. Pencucian
3. Pengirisan
4. Perendaman
5. Penggorengan keripik singkong
6. Penirisan/ pengeringan
7. Pembumbuan
8. Pengemasan

Dari gambaran diatas proses produksi keripik singkong bisa dibilang mudah, tetapi sebelum membuat juga harus memiliki keahlian dalam mengiris singkong, karena mengiris tidak semudah yang dibayangkan

⁴⁷ Ahminda., Op.cit

harus sangat berhati-hati. Dalam proses memasak mulai dari menyalakan api dalam pawon dan menaruh wajan besar, pawon merupakan tungku kayu bakar yang sampai sekarang masih menjadi alternative sendiri oleh para pengusaha keripik singkong, karena menurut mereka memasak menggunakan pawon lebih hemat biaya sekaligus dapat mempercepat proses produksi keripik singkong, karena menggunakan pawon dapat menampung beban yang berjumlah besar dan banyak.⁴⁸

Jika singkong sudah siap di iris mulailah untuk merendamnya menggunakan ember besar, mencampurkan kapur sirih dengan air secukupnya dan diaduk dengan larut hal ini berfungsi untuk memberirasa renyah pada hasil olahan keripik singkong. Selanjutnya memasukkan rajangan singkong kedalam larutan kapur sirih dan direndam selama 30 menit kemudian dibilas beberapa kali hingga bersih kemudian ditiriskan.

Tahap selanjutnya adalah penggorengan singkong, dimana setelah irisan singkong di masukkan diikuti juga dengan penyiraman garam yang telah dilarutkan dalam air, setelahnya menunggu singkong sampai berubah warna menjadi agak kuning keemasan maka siap di angkat. Proses pengolahan produk ini akan membuat olahan yang memiliki rasa yang kering dan gurih tetapi masih mengandung minyak, cara mengurangi minyak dengan cara ditiriskan diwajan sampai benar-benar minyaknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁸ Rahminda.,(Pengusaha Keripik Singkong, Mahirani), *Wawancara* Pada Rabu, 05 Juni 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkurang dan di proses penyambalan pada keripik singkong untuk di beri perasa.⁴⁹

Selanjutnya setelah proses menggoreng dan pemberian rasa pada keripik singkong selesai. Maka selanjutnya proses mewedahi produk kedalam bungkus plastik yang telah diberi label dengan ukuran ½ atau 1 kg. sebelum keripik singkong di masukkan kemasan terlebih dahulu dilakukan penyortiran yakni pemisahan keripik yang rusak atau hangus. Hal ini dilakukan agar mudah dalam proses pemasarannya selain itu juga dapat identitas produk, dalam hal ini kemasan dapat dijadikan sebagai alat komunikasi melalui lebel pada kemasan. Hasil produksi yang dihasilkan sehari bisa mencapai 50-100 kg keripik singkong, dan proses produksi keripik singkong pada home indutri biasanya memakan waktu 6-8 jam.⁵⁰

Dalam melakukan usaha apapun tidak boleh melupakan prinsip-prinsip produksi dalam islam. Karena itu merupakan salah satu jalan menanamkan kesadaran terhadap para pelaku bisnis, baik berupa perdagangan, jasa dan lainnya agar senantiasa berpegang teguh pada nilai nilai akhlak atau perilaku yang baik sesuai ajaran agama islam. Pengusaha keripik singkong maharani telah sesuai dengan prinsip-prinsip produksi dalam islam yaitu tidak memproduksi komoditas yang tercela, tidak memproduksi barang-

⁴⁹ Para Hidayati, “Strategi Pengembangan Usaha Keripik Singkong Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengusaha Di Tinjau Daro Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Saneubok Aceh Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun),. Skripsi, 2023 hal.42

⁵⁰ Rahminda., (Pengusaha Keripik Singkong Mahirani), Wawancara Pada Rabu, 05 Juni 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang kebutuhan, memperlihatkan aspek keadilan social serta mengelola sumber daya alam secara baik sehingga tidak merusak lingkungan.⁵¹

Kemudian dalam penelitian ini menemukan perilaku tentang pandangan etika bisnis terhadap pengusaha makanan tradisional, disana perilaku pengusaha untuk mencapai kesuksesan salah satunya dengan cara mereka tidak putus asa dalam bekerja, selalu semangat dan pantang menyerah, walaupun terkadang produk makanan keripik singkong yang mereka hasilkan tidak habis terjual semuanya.⁵²

⁵¹ Para hidayati., , “Strategi Pengembangan Usaha Keripik Singkong Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengusaha Di Tinjau Daro Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Saneubok Aceh Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun),. Skripsi, 2023 hal.87

⁵² Rahmawati, Dina, *Etika Bisnis dalam Usaha Makanan Tradisional: Studi Kasus Pengusaha Keripik Singkong*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, vol. 5, no. 2 (2024): hal. 102-104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Perhitungan Laba dengan Metode *Break Even Point* pada Usaha Keripik Singkong Maharani di Desa Pangkalan Jambi Perspektif Ekonomi Syariah", diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan Laba dengan Metode *Break Even Point* (BEP) : Analisis BEP menunjukkan bahwa usaha Keripik Singkong Maharani memiliki titik impas yang bervariasi setiap tahunnya tergantung pada biaya tetap, biaya variabel, dan volume penjualan. Perhitungan BEP ini penting untuk memberikan panduan kepada pemilik usaha mengenai jumlah minimal penjualan agar usaha tidak mengalami kerugian. Pada perhitungan laba dengan metode *break even point* pada usaha keripik singkong maharani memperoleh laba yang tidak begitu besar akan tetapi hasil penjualannya meningkat dan mencapai titik impas walaupun memperoleh keuntungan yang tidak besar.
2. Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Usaha Keripik Singkong Maharani sesuai dengan perspektif ekonomi Syariah berdasarkan hasil penelitian, usaha Keripik Singkong Maharani telah menerapkan prinsip ekonomi syariah, khususnya keadilan (*al-'adl*) dan kejujuran (*as-shidq*), sebagai berikut:
 - a. Penerapan keadilan dalam usaha ini menjaga keseimbangan hak dan kewajiban seluruh pihak yang terlibat, baik konsumen maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan, sehingga tercipta keberkahan usaha dan hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar:

- b. Kejujuran tercermin dalam setiap aspek usaha, termasuk mutual produk, transparansi informasi, dan penetapan harga Penerapan kedua prinsip ini menunjukkan bahwa usaha Keripik Singkong Maharani tidak hanya bertujuan mencapai keuntungan duniawi, tetapi juga keberkahan ukhrawi dengan menjaga nilai-nilai syariah dalam setiap aspek operasionalnya. Hal ini menjadikan usaha ini sebagai contoh usaha mikro yang beretika dan berkelanjutan.

B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian terhadap usaha keripik singkong maharani dalam meningkatkan pendapatan di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis peneliti memberikan saran-saran yang kemungkinan dapat menjadi masukan, adapun saran-saran penulis sebagai berikut:

1. Kepada pengusaha keripik singkong: diharapkan semakin banyak kreatifitas dalam mengembangkan usaha, dan tetap mempertahankan cita rasa, jaringan konsumen dan kehalalan serta kemasan yang unik agar keripik singkong tetap eksis di dunia kuliner.
2. Bagi masyarakat: hasil penelitian ini dapat memotivasi masyarakat untuk melihat potensi pengembangan poduk UMKM keripik singkong sebagai peluang bisnis yang menjanjikan dalam peningkatan pendapatan mereka. Masyarakat dapat mempertimbangkan untuk terlibat dalam usaha serupa.

Kepada pemerintah setempat: diharapkan memberikan perhatian yang lebih terhadap seluruh kegiatan usaha kecil, sebab mereka merintis usaha tersebut dengan tidak mudah, selain itu usaha tersebut juga telah membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran.

Saran ini di harapkan dapat memberikan panduan bagi penulis, lambaga Pendidikan, pemerintah daerah, masyarakat dan akademisi dalam memanfaatkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman dan kontribusi terhadap pengembangan produk UMKM dan perekonomian masyarakat secara keseluruhan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Al-Quran *Kementrian Agama, alqur'an dan terjemahan*, (Bandung: penerbit al quran PT sygma examedia arkanleema 2014) cet.ke.2. (2023)
- Abdul Halim, *Analisis Investasi*. Edisi kedua (Jakarta: Salemba Empat, 2011)
- Bambang Prasetyo Dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Pres, 2011)
- Charles T. Horngren, Gary L. Sundem, dan William O. Stratton, edisi ke-15 "Akuntansi Manajerial" (Amerika Serikat: Pearson Education, 2012)
- Hansen dkk, *Akuntansi Manajerial*. (Jakarta: Salemba Empat, 2011).
- Henry Simamora, *Akuntansi Manajemen*. (Jakarta: Star Gate Publisher, 2012).
- Johan Arifin, *Etika Bisnis Islam*, (Semarang: Walisongo Press, 2009).
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada,2008), cet. ke13.
- Muhammad Abduh, *Prinsip-Prinsip Produksi dalam Islam dan Etika Bisnis*, (Bandung: Pustaka Islam, 2021)
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999)
- Rusdiana, *Manajemen Operasi*. (Jakarta: Pustaka setia, 2014)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Penerit Alfabeta, 2019) Cet.Ke-8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Jurnal/Skripsi

- Aprizal Risky, “*Analisis Break Even Point (BEP) Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Ud-Pokujon*” (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2022).
<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/18483>
- Astrin Kusumawardani, Muhammad Iqbal Alamsyah, “*Analisis Perhitungan BEP (Break Even Point) Dan Margin Safety Dalam Penentuan Harga Jual Pada Usaha Kecil Menengah*” Dalam Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA). Vol.9 No.2,(2020)
<https://Ojs.Unikom.Ac.Id/Index.Php/Jika/Article/View/2911>
- Fara Hidayati, “*Strategi Pengembangan Usaha Keripik Singkong Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengusaha Di Tinjau Daro Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Saneubok Aceh Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun)*.. Skripsi, 2023.
<https://Repository.Arraniry.Ac.Id/35265/1/Fara%20Hidayanti%2C%20190602030%2C%20FEBI%2C%20ES.Pdf>
- Felicia Rascha Avila Fawahnisa, “*Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Pabrik Mini Pengelolaan High Free Acid Crude Palm Oil Bangka Belitung*” (Skripsi: Universitas Pakuan Bogor, 2022)
https://eprints.unpak.ac.id/6681/1/SKRIPSI_FELICIA%20RASCHA%20A%20F_022118162.pdf
- Muzdalifah,” *Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada D’yumnies Cake Cookies Di Sungguminasa*” (Skripsi:Muhammadiyahmakasar,2017)
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3643-Full_Text.pdf
- Nuri Nisak Tamama, “*Hermeneutika Laba Dalam Perspektif Islam*” (Skripsi Universitaswiraraja,2019).
<https://Repository.Wiraraja.Ac.Id/Id/Eprint/156>
- Rahmawati, Dina, *Etika Bisnis dalam Usaha Makanan Tradisional: Studi Kasus Pengusaha Keripik Singkong*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, vol. 5, no. 2 (2024)
<https://media.neliti.com/media/publications/326568-etika-bisnis-islam-pada-pedagang-makanan-533a5db0.pdf>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rita Wiyati, Dkk., "Analisis Break Even Point Sebagai Perencanaan Laba Pada Usaha Kelompok Tani Sari Buah Di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir" Dalam Jurnal Pekbis Vol.,11, No.1,(2019).

<https://Ejournal.Kompetif.Com/Index.Php/Diklatreview/Article/View/222>

Sifa Fadila, "Analisis Break Even Point Sebagai Perencanaan Laba Pada Usha Home Industry Kain Kasur Palembang Di Desa Kadu Kabupaten Tangerang", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,2018)

<https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/42062/2/SIFA%20PADDILAH-FITK.Pdf>

Siti Martini, Dkk. "Analisis Break Even Point Dalam Penentuan Laba Pada Usaha Kedai Mafazah Pagar Dewa Kota Bengkulu". Dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Vol.11.,No.1.,(2023).

<https://Jurnal.Unived.Ac.Id/Index.Php/Er/Article/View/2906>

Suharto, "Analisis Break Even Point Pada Usaha Keripik Singkong BAROKAH Desa Karang Rejo Kabupaten Pasawaran, jurnal penelitian.

<https://jurnal.utb.ac.id/index.php/indstrk/article/download/6/9/14>

Vivin Ulfathu Choiriyah, dkk. "Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Penjualan Pada Tingkat Laba Yang Diharapkan (Studi Kasus Pada Perhutani Plywood Industri Kediri Tahun 2013-2014)" dalam Jurnal Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), vol.35. No.1., (2016).

https://www.researchgate.net/publication/350555106_ANALISIS_BREAK_EVEN_POINT_PADA_USAHA_KERIPIK_SINGKONG_BAROKAH_DESA_KARANG_REJO_KABUPATEN_PESAWARAN

Wulan Safitri, dkk. "Analisis Break Even Point dan Margin Of safety sebagai alat perencanaan laba pada usaha tahu sumber mulya kota Bengkulu" miftah; jurnal ekonomi dan bisnis islam, vol2., no.1.,(2024).

<https://sunanbonang.org/index.php/miftah/article/view/243>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau Website

<https://rowlandpasaribu.files.wordpress.com> Rowland Bismark Fernando Pasaribu “*Analisis Breank Even Point*” dalam manajemen Keuangan II. diakses pada 21 desember 2023

<https://www.acimedia.edu> Mohamad Asrori, “*Metode Break Even Point (Bep) Sebagai Alat Perencana Laba Jangka Pendek*” (Disertasi Universitas Indonesia) diakses pada 21 desember 2023



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1:

Lampiran hasil wawancara dengan ibu Ramindah selaku pemilik usaha

Keripik Singkong Maharani

	PERTANYAAN	JAWABAN
1. Bagaimana asal mula berdirinya usaha keripik singkong maharani?		Ibu rahminda memulai usaha ini melihat banyaknya minat usaha makanan terhadap keripik singkong bermula dari sebuah ide sederhana yang dimiliki oleh ibu rahminda yaitu memanfaatkan melimpahnya singkong didaerah sekitar sebagai bahan baku utama. Pada awalnya, produksi dilakukan secara kecil kecilan dirumah dengan menggunakan alat-alat sederhana. Namun, berkat rasa yang enak dan kualitas yang baik keripik singkong mulai dikenal dikalangan tetangga dan teman-teman. Pemasaran dari mulut kemulut ini semakin luas, dan permintaan pun meningkat. Melihat dari peluang ini, pengusaha kemudian memutuskan untuk mengembangkan usahanya dengan memperbaiki proses produksi, memperluas jaringan pemasaran, dan melakukan inovasi dalam variasi rasa keripik dari yang manis menjadi pedas. Hingga saat ini, keripik singkong maharani telah menjadi salah satu produk yang dikenal luas di berbagai daerah.
2. Apakah modal yang di keluarkan pada saat mendirikan usaha keripik singkong maharani ?		Pada awal mula nya ibu ramindah mencoba membuat keripik singkong secara kecil kecilan dengan bermodalkan Rp.500.000 dan selang berjalannya waktu produk keripik singkong mulai dikenal dikalangan masyarakat ibu ramindah menambah modalnya yang mereka dapatkan dari hasil jualan dan tabungan simpanan harian.
3. Apasaja bahan baku utama yang digunakan dalam pembuatan keripik singkong maharani?		Bahan baku yang digunakan yaitu singkong, minyak goreng, cabe, bawang, garam dan penyedap rasa, bahan tambahan lainnya seperti bumbu rempah, gula.
4. Bagaimana proses pembuatan keripik singkong maharani ?		yang pertama, pemilihan bahan baku; singkong yang digunakan dipilih dari singkong berkualitas baik yang segar dan bebas dari cacat. kedua, pengupasan dan penyucian; singkong dikupas kulitnya dan dicuci bersih untuk menghilangkan kotoran dan getah yang dapat mempengaruhi rasa dan kualitas keripik. ketiga, Pengirisan; singkong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>yang sudah di iris tipis tipis menggunakan alat mesin khusus pengiris untuk mendapatkan ketebalan yang seragam. keempat, perendaman; irisan singkong direndam dalam singkong dikeringkan untuk mengurangi kadar pati. kelima, pengeringan; setelah direndam singkong dikeringkan untuk mengurangi kadar air sehingga proses penggorengan lebih optimal. keenam, penggorengan; singkong yang telah kering digoreng dalam minyak panas dengan suhu yang tepat hingga berwarna keemasan dan renyah. Proses penggorengan biasanya dilakukan dalam beberapa tahap untuk memastikan kerenyahan yang maksimal. ketujuh, penirisan; setelah digoreng, keripik ditiriskan dari minyak berlebih menggunakan alat peniris atau dibiarkan beberapa saat ditas kertas minyak. kedelapan, pemberian bumbu; keripik singkong yang sudah ditiriskan kemudian diberi bumbu dan penyambalan padakeripik singkong. kesembilan, pengemasan; keripik singkong yang telah dibumbui dikemas dalam kemasan yang kedap udara dan menjaga kerenyahan dan kualitas produk. Yang terakhir yaitu, distribusi atau pemasaran; keripik yang sudah dikemas siap untuk didistribusikan keberbagai tempat penjualan atau langsung kekonsumen.</p>
5	<p>5 Bagaimana cara pendistribusian terhadap produk keripik singkong maharani?</p>	<p>Ibu ramindah awalnya memasarkannya dengan menitipkan diwarung – warung terdekat dan ditawarkan pada tetangga dalam bentuk kemas kecil kecilan dengan harga eceran kemudian setelah usaha keripik singkong dikenal barulah ibu ramindah membuat kemasan yang lebih besar.</p>
6	<p>6 Factor apa saja yang ibu ramindah pertimbangkan saat menetapkan harga jual perunit untuk produk keripik singkong maharani?</p>	<p>Ketika menetapkan harga jual perunit untuk produk keripik singkong ibu ramindah mempertimbangkan biaya produksi yang mana biaya bahan baku tenaga kerja dan biaya overhead dan biaya produksi lainnya</p>
7	<p>7 Apakah usaha keripik singkong telah memiliki izin usaha ?</p>	<p>Usaha keripik singkong sudah memiliki izin usaha sejak tahun 2015 setelah berdirinya usaha selama lima tahun yaitu sejak berdirinya pada tahun 2010. Dan ibu ramindah juga mengikuti kegiatan pelatihan pengembangan keterampilan kepada karyawan pengelola usaha UMKM</p>
8	<p>8 Apakah usaha keripik singkong maharani sudah memiliki sertifikasi</p>	<p>Usaha keripik tersebut sudah memiliki sertifikasi halal pada tahun 2015.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Hal ?	
1. Bagaimana ibu Ramindah mengantisipasi dampak perubahan harga bahan baku pada keripik singkong maharani?		Untuk mengantisipasi dampak perubahan harga bahan baku seperti singkong dan minyak goreng Kami membeli bahan baku dalam jumlah besar saat harga sedang rendah untuk mengurangi biaya produksi dan mengevaluasi dengan menyesuaikan harga jual produk sesuai dengan perubahan harga bahan baku untuk menjaga keseimbangan.
2. Bagaimana strategi pemasaran atau promosi mempengaruhi proyeksi laba usaha keripik singkong maharani?		Strategi pemasaran atau promosi sangat mempengaruhi proyeksi laba usaha keripik singkong maharani dengan srategi yang tepat kami dapat meningkatkan penjualan memperluas pasar dan mempromosikan kepada kedai atau toko lainnya.
11. Apa penyebab pendapatan mengalami penurunan pada tahun 2022 ?		Penurunan pendapatan paada tahun 2022 disebabkan oleh beberapa faktor seperti meningkatnya bahan baku, persaingan pasar yang lebih ketat, perubahan musiman, kelangkaan pasokan mengakibatkan terjadinya kendala dalam penjualan.
12. Apakah ibu ramindah tahu analisis BEP untuk menentukan perencanaan laba ?		Belum, saat ini kami belum menggunakan analisis break even point untuk menentukan perencanaan laba usaha. Alasannya adalah karena fokus utama kami saat ini adalah pada peningkatan produksi dan ekspansi pasar. Selain itu, keterbatasan sumber daya dan pengetahuan tentang metode analisis keuangan yang lebih mendalam juga menjadi faktor yang mempengaruhi. Namun, kami menyadari pentingnya analisis ini dan berencana untuk mempelajari serta menerapkannya di masa mendatang guna membantu perencanaan laba yang lebih terstruktur dan efektif.
13. Citakan apasaja pengalaman yang dialami saat terjadinya penurunan target laba pada usaha keripik singkong maharani?		pengalaman yang kami alami ketika terjadi penurunan target laba pada usaha keripik singkong Maharani adalah saat kami menghadapi kenaikan harga bahan baku singkong secara mendadak. Ini berdampak langsung pada biaya produksi kami, sehingga margin laba menjadi lebih kecil. Selain itu, saat itu juga terjadi penurunan permintaan pasar karena adanya tren makanan sehat yang menyebabkan konsumen beralih ke produk lain.
14. Apakah usaha keripik singkong maharani menggunakan analisis BEP sebagai alat perencanaan laba?		Belum, usaha keripik singkong Maharani belum menggunakan analisis break even point sebagai salah satu alat perencanaan laba. Alasan utamanya adalah saat ini fokus usaha lebih pada peningkatan produksi dan pemasaran untuk memperluas pangsa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Apakah menurut bapak/ibu usaha keripik singkong memerlukan analisis BEP?</p>	<p>pasar. Selain itu, keterbatasan sumber daya dan pengetahuan tentang metode analisis keuangan yang lebih mendalam juga menjadi faktor yang mempengaruhi.</p> <p>Ya, menurut kami, usaha keripik singkong memerlukan analisis break even point. Analisis ini sangat penting untuk menentukan titik impas, di mana total pendapatan sama dengan total biaya. Dengan mengetahui titik impas, kami dapat lebih efektif dalam merencanakan produksi, menetapkan harga jual, dan mengelola biaya. Ini akan membantu kami dalam membuat keputusan yang lebih baik untuk mencapai dan mempertahankan profitabilitas usaha.</p>
16	<p>Seberapa sering bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap proyeksi laba?</p>	<p>pada awalnya ibu ramindah kurang rutin dalam melakukan evaluasi terhadap proyeksi laba. Hal ini terjadi karena kami terlalu fokus pada operasional harian dan pengembangan produk tanpa menyadari betapa pentingnya evaluasi rutin. Namun, setelah menyadari dampak negatif dari kurangnya evaluasi tersebut, kami Menetapkan Jadwal Evaluasi Rutin Kami sekarang melakukan evaluasi proyeksi laba secara bulanan. Ini membantu kami memonitor kinerja keuangan secara lebih akurat dan mengambil tindakan cepat jika terjadi penyimpangan dari target. Dan mengevaluasi kembali pembukuan catatan pemasukan agar lebih seimbang antara pemasukan dan pengeluaran serta melakukan riview dalam penyesuaian strategi bisnis berdasarkan hasil evaluasi, sehingga dapat terus beradaptasi dengan perubahan pasar dan kondisi bisnis.</p>
17	<p>apa saja langkah yang anda ambil untuk mencapai tujuan tersebut?</p>	<p>Untuk mencapai tujuan kami dalam usaha UMKM, kami telah mengambil beberapa langkah strategis yang mencakup berbagai aspek operasional dan manajerial. Berikut adalah langkah-langkah yang kami ambil: Menetapkan Tujuan yang Jelas: Kami mulai dengan menetapkan tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART). Ini membantu kami memiliki panduan yang jelas dalam setiap aktivitas bisnis. Riset Pasar: Kami melakukan riset pasar untuk memahami kebutuhan dan preferensi konsumen, serta mengidentifikasi tren pasar. Informasi ini kami gunakan untuk mengembangkan produk</p>

yang sesuai dengan permintaan pasar.

Pengembangan Produk: Berdasarkan hasil riset, kami terus berinovasi dan mengembangkan produk baru serta memperbaiki produk yang sudah ada. Kami juga memperhatikan kualitas bahan baku dan proses produksi untuk memastikan produk yang dihasilkan berkualitas tinggi.

Pemasaran dan Promosi: Kami menerapkan strategi pemasaran yang efektif, baik secara online maupun offline. Penggunaan media sosial, dan platform e-commerce kami manfaatkan untuk memperluas jangkauan pasar. Dengan langkah-langkah ini, kami berharap dapat mencapai tujuan bisnis kami dan terus berkembang dalam persaingan pasar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2:

DOKUMENTASI PENELITIAN



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


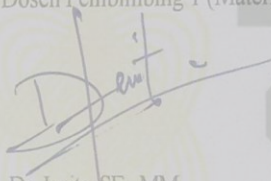
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


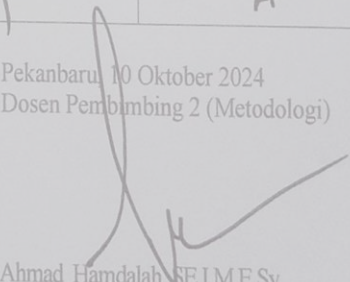
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BLANKO NILAI PEMBIMBING

Nama Mahasiswa	Yasinta Adelia Putri Pramesti		
NIM	12020526779		
Program Studi	Ekonomi Syariah		
Judul Skripsi	Analisis Proyeksi Laba Dengan Metode Break Even Point Pada Usaha Keripik Singkong Maharani Di Pangkalan Jambi Dalam Perspektif Ekonomi Syariah		
Nilai A 85 – 100 A- 80 – 84 B+ 75 – 79 B 70 – 74 B- 65 – 69 C+ 60 – 64 C 55 – 59 D 50 – 54 E 0 – 49	NILAI		
	Nilai Angka	Nilai Huruf	
	85	A	
			
	Pekanbaru, 10 Oktober 2024 Dosen Pembimbing 1 (Materi)		
	 Dr. Jenita, SE., MM NIP. 19650126 201411 2 001		

BLANKO NILAI PEMBIMBING

Nama Mahasiswa	Yasinta Adelia Putri Pramesti		
NIM	12020526779		
Program Studi	Ekonomi Syariah		
Judul Skripsi	Analisis Proyeksi Laba Dengan Metode Break Even Point Pada Usaha Keripik Singkong Maharani Di Pangkalan Jambi Dalam Perspektif Ekonomi Syariah		
Nilai A 85 – 100 A- 80 – 84 B+ 75 – 79 B 70 – 74 B- 65 – 69 C+ 60 – 64 C 55 – 59 D 50 – 54 E 0 – 49	NILAI		
	Nilai Angka	Nilai Huruf	
	84	A-	
			
	Pekanbaru, 10 Oktober 2024 Dosen Pembimbing 2 (Metodologi)		
	 Ahmad Hamdalah, SE, I, ME, Sy NIK. 130 217 031		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id



UIN SUSKA RIAU

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/6638/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 03 Juli 2024

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : YASINTA ADELIA PUTRI PRAMESTI
NIM : 12020526779
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : VIII (Delapan)
Lokasi : Usaha Keripik Singkong Maharani di Pangakalan Jambi

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Analisis Proyeksi Laba dengan Metode Break Even Point Pada Usaha Keripik Singkong Maharani di Pangakalan Jambi dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. Zulkafli, M. Ag
NIP.19741006 200501 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/67324
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F./PP.00.9/6638/2024 Tanggal 3 Juli 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

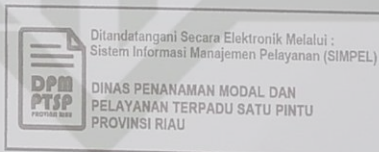
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : YASINTA ADELIA PUTRI PRAMESTI |
| 2. NIM / KTP | : 12020526779 |
| 3. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : ANALISIS PROYEKSI LABA DENGAN METODE BREAK EVEN POINT PADA USAHA KERIPIK SINGKONG MAHARANI DI PANGAKALAN JAMBI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : USAHA KERIPIK SINGKONG MAHARANI DI PANGAKALAN JAMBI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 4 Juli 2024



Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
KECAMATAN BUKIT BATU
DESA PANGKALAN JAMBI

JI. JEND. SUDIRMAN No. 74 PANGKALAN JAMBI Kode Pos : 28761

Website : pangkalanjambi.desa.id Facebook : Pemdes Pangkalan Jambi E-Mail : pangkalanjambi.2020@gmail.com

Pangkalan Jambi, 29 November 2024

Nomor : 005/PEM-PJ/XI/2024/
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Surat Izin Riset

Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SYARIAH DAN HUKUM
 UIN SUSKA

di-
 Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Fakultas SYARIAH dan HUKUM UIN SUSKA Nomor : Un.04/F.1/PP.00.9/6638/2024 berkenaan dengan kegiatan penelitian, Bahwa mahasiswa tersebut di atas adalah benar telah melaksanakan penelitian atau riset di Desa Pangkalan Jambi dengan judul " *PERHITUNGAN LABA DENGAN METODE BREAK EVEN POINT PADA USAHA KERIPIK SINGKONG MAHARANI DI DESA PANGKALAN JAMBI PRESPEKTIF EKONOMI SYARIAH* " pada bulan Juni 2024.

No.	Nama	NIM/KTP	Prodi/Fakultas	Alamat
1.	YASINTA ADELIA PUTRI PRAMESTI	12020526779	EKONOMI SYARIAH	Pekanbaru

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

DIKELUARKAN : PANGKALAN JAMBI
 PADA TANGGAL : 29 NOVEMBER 2024
 Oleh : KEPALA DESA PANGKALAN JAMBI
 SEKRETARIS DESA
 EMMI YANTI, S.Pd

UIN SUSKA RIAU